

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**OLEH
ASRI RAMADHANI
NPM : 148330112**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN
2018**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN
2018**

Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Nama : Asri Ramadhani
NPM : 148330112
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Medan, Oktober 2018


Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Kartika Nanggolan, SE,MSAc
Pembimbing I


Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM
Pembimbing II




Hassan Effendi, SE, M.Si
Dekan


Ilham Ramadan Nasution, S.E., Ak., M.Si., CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 4 Oktober 2018

HALAMAN PERYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 4 Oktober 2018



(Asri Ramadhani)
148330112



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asri Ramadhani
NPM : 148330112
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir / Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty –free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skrpsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 04 Oktober 2018
Yang menyatakan


(Asri Ramadhani)
148330112

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi, Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Kasus. Populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan dengan kriteria perusahaan perbankan yang telah menyampaikan laporan keuangan secara rutin dan mempunyai data keuangan yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang terdaftar pada tahun 2013 -2016 selama 4 tahun berturut-turut, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 20 perusahaan perbankan. Jenis data yang digunakan penulis adalah Data Kuantitatif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka dan dokumentasi. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji hipotesis (Uji-T) dan Uji hipotesis (Uji-F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham dan variabel lainnya Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi (i), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham dan secara simultan variabel independen (Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi (i), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER)) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

Kata kunci : Tingkat Suku Bunga (r), Tingkat Inflasi (i), Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Harga Saham.

ABSTRACT

Interest Rate Index (BI Rate), Inflation Rate, Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously to the Share Price on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is the research used in this study. The population used is all companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study is a banking company using complete financial data and has financial data that is in accordance with what is needed in the study registered in 2013-2016 for 4 consecutive years, the sample in this study consisted of 20 banking companies. The type of data that I know is Quantitative Data. The data source used is secondary data. Data collection technique used in this research is literature study and documentation technique. Data Analysis Techniques used in this research are Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression, Hypothesis Test (T-Test) and Hypothesis Test (F-Test). The results of this study indicate that the variable Return On Equity (ROE) has a significant effect on Stock Prices and Variable Interest Rate (BI Rate), Inflation Rate (i), Earning Per Share (EPS), Debt to equity Ratio (DER) is not directly significant to the level interest rates (Interest Rate (BI Rate), Inflation Rate (i), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) significantly simultaneously to Price Stock.

Keywords: Interest Rate (r), Inflation Rate (i), Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio and Share Prices.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Medan Area khususnya program studi akuntansi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Menyadari akan hal tersebut, maka dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui lembaran halaman ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Legito dan Ibunda saya tercinta Siti Asni yang telah membesarkan, mendidik, memberikan semangat dan pengorbanan yang tulus dengan diiringi doa dan juga untuk kakak Ade Lestari ,abang Rizky Ashari dan adiktersayang Asrul Suwondo.
2. Bapak Prof.Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, AK, M.Si, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

5. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, MSAc selaku dosen pembimbing I telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA selaku Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, Msi selaku ketua sidang meja hijau yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menghadiri penyelenggaraan sidang meja hijau serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada seluruh Dosen-Dosen Universitas Medan Area terimakasih yang selama 4 tahun selalu meluangkan waktunya untuk mengajarkan, membimbing dan memberikan segudang ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk bekal kami di dunia kerja, tanpa jasa engkau kami bukanlah apa-apa, semoga Tuhan Yang Maha Esa yang membalas semua kemuliaan yang telah engkau berikan kepada kami. Aminnn.
10. Sahabat terbaik seperjuangan Suci, Sandra, Astari, Nurmaini, Linda, Resha, Henni dan Iman yang telah menjadi pembimbing bayangan dan selalu memberi masukan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca, dan semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua.

Medan, Agustus 2018



Asri Ramadhani

Npm : 148330112



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II: LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	4
2.1.1 Pengertian Harga Saham	4
2.1.2 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	5
2.1.3 Pengertian Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Return On Equity, Earnings Per Share, Debt To Equity.....	8
2.1.4 Pengaruh Antara Variabel Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Return On Equity, Earnings Per Share, Debt To Equity Terhadap harga saham.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Konseptual	16

2.4 Hipotesis Penelitian	17
--------------------------------	----

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel	19
3.3 Variabel penelitian dan Defenisi Operasional.....	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	30

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Hasil Analisis Data	37
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	50

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 : Waktu Penelitian.....	19
Tabel III.2 : Daftar Populasi Penelitian.....	19
Tabel III.3 : Daftar Sampel Penelitian	23
Tabel IV.1 : Perhitungan DER, EPS,ROE,EPS dan DER	34
Tabel IV.2 : Uji Normalitas (one sample KS).....	38
Tabel IV.3 : Uji Normalitas setelah Ln.....	39
Tabel IV.4 : Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel IV .5: Uji Autokolerasi	43
Tabel IV .6 : Uji Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel IV .7: Uji – T.....	47
Tabel IV .8: Uji –F	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Konseptual	16
Gambar IV.1 : Uji Heterokedastisitas	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : *Perhitungan Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Return On Equity*

Earnings Per share dan Debt To Equity Ratio



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan tabel dibawah ini pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 pada perusahaan sektor perbankan Bank Rakyat Indonesia, Bank Danamon Indonesia, Bank Mandiri, Bank Central Asia. Mengalami kenaikan dan mengalami penurunan pada variabel Tingkat Suku Bunga (r), Inflasi (i), Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Harga Saham.

Nama Perusahaan	Tahun	SB	INF	ROE	EPS	DER	HS
Bank Rakyat Indonesia Tbk	2013	6.48	0.07	0.27	1.94	6.89	8,026
	2014	7.54	0.06	0.25	1.57	7.21	9,953
	2015	7.52	0.06	0.22	1.4	6.76	11,221
	2016	5.56	0.04	0.18	8.68	5.84	11,272
Bank Danamon Indonesia Tbk	2013	6.48	0.07	0.13	17.61	4.84	5,133
	2014	7.54	0.06	0.08	9.7	4.93	4,165
	2015	7.52	0.06	0.07	8.16	4.5	3,959
	2016	5.56	0.04	0.08	8.55	3.79	3,593
Bank Mandiri Tbk	2013	6.48	0.07	0.21	2.53	6.72	246
	2014	7.54	0.06	0.2	2.11	6.65	123
	2015	7.52	0.06	0.18	1.71	6.16	10,152
	2016	5.56	0.04	0.1	2.72	5.38	10,214
Bank Central Asia Tbk	2013	6.48	0.07	0.22	18.51	6.74	10,140
	2014	7.54	0.06	0.21	18.09	6.06	11,522
	2015	7.52	0.06	0.2	16.74	5.6	13,453
	2016	5.56	0.04	0.18	16.4	4.97	14,065

Dalam penelitian ini penulis mengambil variabel faktor eksternal, yaitu Tingkat Suku Bunga (r) dan Tingkat Inflasi (i), dan variable faktor internal, yaitu: *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai faktor yang menentukan nilai dari suatu saham. Sedangkan dilain pihak, masalah yang timbul bagi perusahaan adalah faktor

apa saja yang dapat dijadikan indikator sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan harga saham, sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham yang diperdagangkan dipasar modal dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berjudul: “**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor eksternal yaitu (Tingkat Suku Bunga (r), Tingkat Inflasi (i), dan faktor internal yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?
2. Apakah faktor eksternal yaitu (Tingkat suku bunga (r), tingkat inflasi (i), dan faktor internal yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor eksternal (Tingkat Suku Bunga (r), Tingkat Inflasi (i), dan faktor internal yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui faktor eksternal yaitu (Tingkat Suku Bunga (r), Tingkat Inflasi (i), dan faktor internal yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan memperluas informasi serta wawasan dalam mengembangkan penelitian pada bidang keuangan dan investasi.
2. Bagi investor, dapat memberikan informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor tersebut
3. Bagi peneliti lain, mudah mudahan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang bermanfaat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Pengertian Harga saham

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:133), mendefinisikan bahwa harga saham sebagai berikut: “Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor – faktor *earning*, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.” Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012:102), mendefinisikan bahwa harga saham sebagai berikut: “Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”. Sedangkan Menurut Widoatmodjo (2012:45), mendefinisikan bahwa harga saham sebagai berikut: “Harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham”.

a. Jenis-Jenis Harga Saham

Harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1) Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum dalam sertifikat saham dan pencantumannya berdasarkan keputusan dan hasil dari pemikiran perusahaan yang mempunyai saham tersebut. Jadi nilai nominal sudah ditentukan pada waktu saham tersebut diterbitkan.

2) Nilai Buku

Nilai buku menunjukkan nilai bersih kekayaan perusahaan, artinya nilai buku merupakan hasil perhitungan dari total aktiva perusahaan yang dikurangkan dengan hutang serta saham preferen kemudian dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Nilai buku seringkali lebih tinggi dari pada nilai nominalnya.

3) Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengandung unsur kekayaan perusahaan pada saat sekarang dan unsur potensi perusahaan untuk menghimpun laba di masa yang akan datang.

4) Nilai Pasar

Nilai pasar adalah harga saham biasa yang terjadi di pasar. Selebar saham biasa merupakan harga yang dibentuk oleh penjualan dan pembelian ketika mereka memperdagangkan saham.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah

penawaran lebih besar dari jumlah permintaan pada umumnya, kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik.

Menurut Brigham (2006:107), faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu:

1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcement*) seperti perubahan dan penggantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambil alihan diverifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan di investasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.

- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Shar* (EPS), *Diveden Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dll.

2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah
- b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan penundaan *trading*.

Sedangkan menurut Arifin (2004:116) faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi fundamental emiten, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing dan indeks harga saham gabungan. Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menentukan perubahan harga saham sangat beragam. Namun yang paling utama adalah kekuatan pasar itu sendiri. Sesuai dengan hukum ekonomi

semakin tinggi permintaan akan saham tersebut maka harga saham akan naik.

2.1.3. Pengertian Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat inflasi, ROE, EPS dan DER

a. Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*)

Tingkat suku bunga adalah harga atau sewa dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu, yang telah ditetapkan sekarang untuk diberlakukan atas simpanan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Menurut Samsul, (2006:204) Kenaikan tingkat bunga pinjaman dapat meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih perusahaan. Penurunan laba tersebut akan mengakibatkan laba per saham juga menurun sehingga berakibat turunnya harga saham di pasar. Di sisi lain, naiknya suku bunga deposito akan mendorong investor untuk menjual saham dan kemudian beralih ke dalam deposito. Oleh karena itu, kenaikan suku bunga deposito akan mengakibatkan turunnya harga saham, begitu juga sebaliknya.

Menurut teori klasik tingkat bunga memiliki dua fungsi, yaitu: tabungan dan investasi. Berdasarkan teori tersebut, semakin tinggi tingkat bunga maka semakin tinggi keinginan untuk menabung, sementara tingginya tingkat bunga tersebut dapat mempengaruhi kecilnya keinginan untuk melakukan investasi. (Nopirin, 1998:70)

b. Tingkat Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan harga-harga umum meningkat secara terus-menerus, dalam kurun waktu tertentu. Diartikan juga sebagai naiknya harga secara terus-menerus pada suatu perekonomian akibat kenaikan permintaan agregat atau penurunan agregat. (Daryono & Endah, 2001:101).

Inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian secara keseluruhan, yaitu dapat membuat banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Jadi inflasi yang tinggi akan dapat menurunkan harga saham, sementara inflasi yang rendah akan berakibat pertumbuhan ekonomi menjadi lamban, dan pada akhirnya harga saham juga akan bergerak dengan lamban. Kenaikan inflasi dapat diukur dengan menggunakan Indeks Harga, antara lain: Indeks Harga Konsumen (*consumer price index*), Indeks Harga Perdagangan Besar (*wholesale price index*), dan GNP deflator.

c. Return On Equity (ROE)

ROE merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan ekuitas (modal sendiri) yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba rugi para pemegang saham. Dengan mengetahui besar-kecilnya ROE, pemegang saham dapat melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, sedangkan ROE yang rendah menunjukkan perusahaan kurang mampu dalam memberikan keuntungan. Jadi,

ROE yang tinggi akan menyebabkan permintaan saham tersebut naik, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian ROE dapat mempengaruhi harga saham. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Earning Per Share (EPS)

EPS atau laba per saham adalah total laba bersih dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar dari masing-masing perusahaan. Rasio ini menunjukkan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap unit saham selama periode tertentu. EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Angka EPS diperoleh dari perolehan dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan berdasarkan atas prinsip-prinsip akuntansi yang umum diterima.

Angka EPS ini biasanya disajikan paling bawah dalam laporan laba/rugi. Pada umumnya investor akan mengharapkan manfaat dari investainya dalam bentuk laba per saham EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan EPS yang telah menunjukkan bahwa perusahaan gagal memberikan keuntungan sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham. EPS suatu perusahaan dapat di hitung dengan

rumus:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

e. Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan.

Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar (hutang) sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Hal ini akan mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk dividen), serta memberikan tekanan pada pergerakan harga saham sehingga menyebabkan investasi pada saham ini kurang menarik, kemudian permintaan akan saham tersebut menurun dan akibatnya harga saham akan turun. Tingginya DER juga akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, karena investor pasti lebih tertarik pada saham yang tidak menanggung terlalu banyak beban hutang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DER mempengaruhi harga saham perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

2.1.4. Pengaruh Antara Variabel Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi, Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity (DER) Terhadap Harga Saham.

a. Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham

Weston dan Bringham (1994) mengemukakan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap harga saham, suku bunga yang

tinggi dapat meningkatkan biaya bunga sehingga *earning* perusahaan turun yang kemudian akan diikuti pergerakan harga saham juga akan turun. Apabila hal tersebut terjadi pada banyak saham maka memberikan sinyal negatif terhadap IHSG, kondisi ini secara pasti mempengaruhi investor untuk mengalihkan investasinya ke pasar obligasi maupun pasar uang.

b. Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham

Inflasi adalah suatu variabel makro ekonomi yang dapat sekaligus menguntungkan dan merugikan. Dalam kaitannya dengan harga saham, inflasi membawa pengaruh yang buruk/negatif bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan peningkatan inflasi akan meningkatkan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati perusahaan, maka profitabilitas akan turun.

Terjadinya peningkatan inflasi membuat investor ingin mengalihkan dananya ke bentuk aset riil dan investor enggan berinvestasi dalam bentuk saham. Selain itu, inflasi dapat menurunkan keuntungan perusahaan, sehingga sekuritas di pasar modal menjadi komoditi yang tidak menarik. Hal ini berarti inflasi memiliki hubungan yang negatif terhadap harga saham.

c. Return On Equity Terhadap Harga Saham

Menurut Bringham Houston (2010:156), para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah

melakukan hal tersebut. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Hal ini berarti perusahaan dapat mengelola modalnya sendiri secara efektif. Jika, perusahaan memiliki ROE yang tinggi maka deviden yang diberikan perusahaan tersebut akan tinggi. Dapat dikatakan, perusahaan ini mengelola equity dengan efektif dan efisien. Sehingga para investor akan percaya untuk dikemudian harinya perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, hal ini akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan.

d. Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Menurut Eduardus Tandelilin (2010 : 374), informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan, seperti informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, karena laba yang disediakan perusahaan untuk pemegang saham semakin besar. Apabila EPS suatu perusahaan tinggi maka deviden yang diperoleh pemegang saham semakin tinggi. Perusahaan yang memberikan deviden tinggi akan diminati oleh investor sehingga mempengaruhi naiknya harga saham perusahaan.

e. Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Menurut van Horn (2013 : 169), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan

menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka sebagian besar pendanaan perusahaan terdiri dari utang. Banyaknya hutang akan membuat risiko finansial perusahaan akan tinggi. Kondisi ini tidak akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan karena risiko finansial yang tinggi, sehingga akan mempengaruhi menurunnya harga saham perusahaan. Penggunaan hutang yang semakin banyak, yang dicerminkan oleh *debt ratio* yang semakin besar, pada perolehan laba sebelum bunga dan pajak yang sama akan menghasilkan laba per saham yang lebih besar. Jika laba per saham meningkat, maka akan berdampak pada meningkatnya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sugeng Raharjo (2012), menguji tentang Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs Rupiah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham di BEI. Variabel teknikal Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, Tingkat Suku Bunga terhadap harga saham secara parsial Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham suku bunga dan nilai tukar kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan Inflasi, nilai kurs rupiah dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap harga saham.

Yogi Permana (2012), menguji tentang Analisis Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Bunga SBI dan Tingkat Inflasi Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor tersebut pendapatan per saham, rasio pendapatan harga, nilai buku saham, nilai buku harga, pengembalian ekuitas, tingkat bunga SBI, tingkat inflasi. Secara simultan pendapatan per saham,

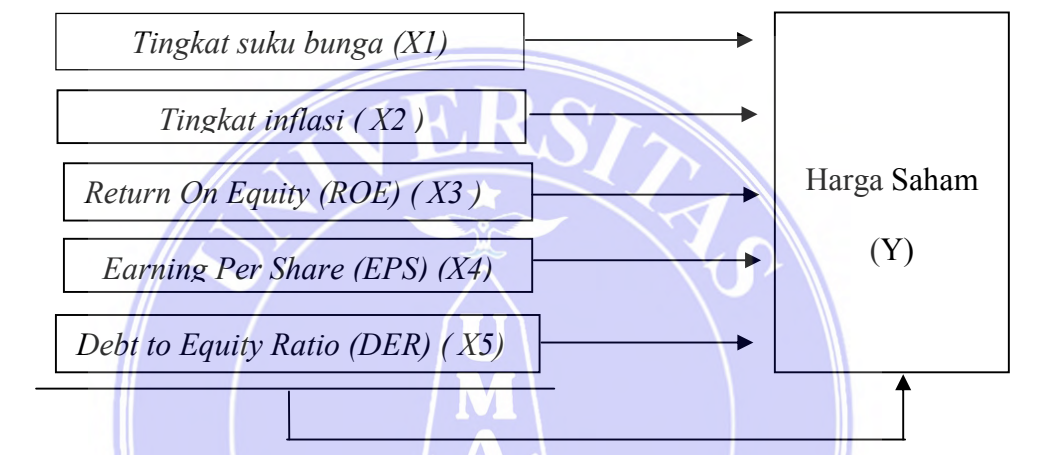
rasio pendapatan harga, nilai buku saham, nilai buku harga, pengembalian ekuitas, tingkat bunga SBI, tingkat inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial nilai buku harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pendapatan per saham, rasio pendapatan harga, nilai buku saham, pengembalian ekuitas dan tingkat bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Izzati Ampera ningrum (2011), menganalisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Mata Uang dan Tingkat Inflasi Terhadap Perubahan Harga Saham Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan faktor Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Mata Uang, Tingkat Inflasi. Secara simultan Tingkat suku bunga SBI, nilai tukar mata uang dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial Nilai tukar mata uang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan tingkat suku bunga SBI dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Adapun yang digunakan adalah: variabel makro (tingkat suku bunga, tingkat inflasi) dan variabel mikro *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), sebagai variabel dependen, harga saham sebagai variabel independen. Informasi mengenai rasio keuangan dan keadaan perekonomian

negara dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi untuk membeli atau menjual saham yang dimiliki. Hal yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham, sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham. Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai keseluruhan penelitian ini, maka dapat dilihat pada bagan kerangka konseptual sebagai berikut.



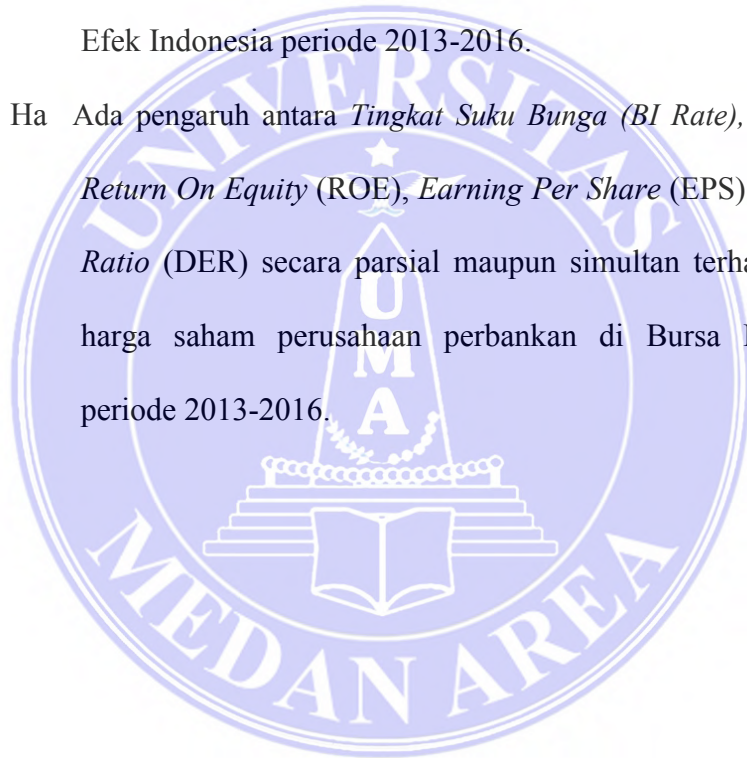
Gambar II.1
Kerangka konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut (Moh.Nazir,2004:151) Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari. Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.

Berdasarkan kerangka penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat penelitian yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut :

1. H_0 Tidak ada pengaruh signifikan antara *Tingkat Suku Bunga (BI Rate)*, *Tingkat Inflasi*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial maupun simultan terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. H_a Ada pengaruh antara *Tingkat Suku Bunga (BI Rate)*, *Tingkat Inflasi*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial maupun simultan terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kasual. Menurut Husein (2012:7) “Desain kasual adalah mengukur kuat hubungan dan pengaruh antar variabel dalam penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang terletak pada Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia, Telp : (021) 5150515 Fax : (021) 5150330, dan dimana data - data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diakses melalui website <http://www.idx.co.id>

3. Waktu Penelitian

Adapun rincian kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2017 sampai Juni 2018. Rincian kegiatan dapat dilihat pada (Tabel III.1) dibawah ini

Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2017		2018								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	
1.	Pengajuan Judul	■										
2.	Penyelesaian Proposal		■									
3.	Bimbingan Proposal			■								
4.	Seminar Proposal				■							
5.	Pengumpulan Data					■						
6.	Pengolahan Data							■				
7.	Seminar Hasil											■
8.	Sidang Meja Hijau											■

3.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2013-2016 sebanyak 43 perusahaan (Tabel III.2)

Tabel III.2
Daftar Populasi Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode saham	Keterangan Data (Tahun)			
			2013	2014	2015	2016
1	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agro Niaga Tbk	AGRO	✓	✓	✓	✓

2	Bank Agris Tbk d.h Bank Finconesia	AGRS	-	✓	✓	✓
3	Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO	-	-	✓	✓
4	Bank MNC Internasional Tbk d.h ICB Bumiputera Tbk d.h Bank Bumiputera Indonesia Tbk	BABP	✓	✓	✓	✓
5	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	✓	✓	✓	✓
6	Bank Central Asia	BBCA	✓	✓	✓	✓
7	Bank Hindia Internasional Tbk	BBHI	-	-	-	✓
8	Bank Bukopin Tbk	BBKP	✓	✓	✓	✓
9	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	✓	✓	✓	✓
10	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	✓	✓	✓	✓
11	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	✓	✓	✓	✓
12	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	✓	✓	✓	✓
13	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	✓	✓	✓	✓
14	Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB	-	✓	✓	✓
15	Bank J Trust Indonesia Tbk d.h Bank Mutiara Tbk d.h Bank Century Tbk d.h Bank Century Interinvest Corp Tbk/Bank CIC Tbk	BCIC	✓	✓	✓	✓

16	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	✓	✓	✓	✓
17	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk d.h Bank Pundi Indonesia d.h Bank Eksekutif Internasional Tbk	BEKS	✓	✓	✓	✓
18	Bank Ganesha Tbk	BGTB	-	-	-	✓
19	Bank Ina Perdana Tbk	BINA	✓	✓	✓	✓
20	Bank Jabar Banten Tbk	B JBR	✓	✓	✓	✓
21	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	✓	✓	-	✓
22	Bank QNB Indonesia Tbk d.h Bank QNB Kasawan Tbk d.h Bank Kesawan Tbk	BKSW	✓	✓	✓	✓
23	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	✓	✓	✓	✓
24	Bank Mandiri Tbk	BMRI	✓	✓	✓	✓
25	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	✓	✓	✓	✓
26	Bank CIMB Niaga Tbk d.h Bank Niaga Tbk	BNGA	✓	✓	✓	✓
27	Bank Maybank Indonesia Tbk d.h d.h BII Maybank Tbk d.h Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII	✓	✓	✓	✓
28	Bank Permata Tbk d.h Bank Bali	BNLI	✓	✓	✓	✓

29	Bank Sinar Mas Tbk d.h Bank Shinta Indonesia Tbk	BSIM	✓	✓	✓	✓
30	Bank Of India Indonesia Tbk d.h Bank Swadesi Tbk	BSWD	✓	✓	-	✓
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	BTPN	✓	-	✓	✓
32	Bank Victoria International Tbk	BVIC	✓	✓	✓	✓
33	Bank Dinar Indonesia Tbk d.h Bank Liman International	DNAR	✓	-	✓	✓
34	Bank Artha Graha International Tbk d.h Bank Interpacific Tbk	INPC	-	✓	✓	✓
35	Bank Mayapada International Tbk	MAYA	✓	✓	-	✓
36	Bank China Construction Bank Ind Tbk d.h Bank Windu Kentjana International Tbk d.h Bank Multicor International Tbk	MCOR	-	✓	-	✓
37	Bank Mega Tbk	MEGA	✓	✓	✓	✓
38	Bank Mitraniaga Tbk	NAGA	✓	✓	✓	✓
39	Bank OCBC NISP Tbk d.h Bank NISP Tbk	NISP	✓	✓	✓	✓
40	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	✓	✓	✓	✓

41	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	✓	✓	✓	✓
42	Bank PaninSyariah Tbk d.hBank Harfa	PNBS	✓	✓	✓	✓
43	Bank woori Saudara Indonesia 1906 Tbk d.h Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	SDRA	✓	✓	-	✓

Keterangan : ✓ = Data ada

- = Data tidak ada

2. Sampel

Adapun kriteria saham yang masuk dalam sampel sebagai berikut.

- 1) Perusahaan Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2016 selama 4 tahun berturut – turut.
- 2) Perusahaan - perusahaan tersebut telah menyampaikan laporan keuangannya secara rutin dan mempunyai data keuangan yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, maka jumlah perusahaan yang dapat digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 20 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu 4 tahun berturut - turut, sehingga terdapat 80 data laporan keuangan perusahaan, dimana perusahaan tersebut berturut-turut terdaftar di BEI selama periode tahun 2013 - 2016. (Tabel III.3)

Tabel III. 3
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode saham
1.	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agro Niaga Tbk	AGRO
2.	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
3.	Bank Bukopin Tbk	BBKP
4.	Bank Central Asia Tbk	BBCA
5.	Bank Victoria International Tbk	BVIC
6.	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
7.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP
8.	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
9.	Bank Sinar Mas Tbk d.h Bank Shinta Indonesia Tbk	BSIM
10	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
11	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
12	Bank Mandiri Tbk	BMRI
13	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN
14	Bank Ina Perdana Tbk	BINA
15	Bank Jabar Banten Tbk	B JBR

16	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
17	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	BTPN
18	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
19	Bank PaninSyariah Tbk d.hBank Harfa	PNBS
20	Bank Mega Tbk	MEGA

Sumber: Data diolah penulis, 2018

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (Y) yaitu harga saham dan variabel independen (X) yaitu Tingkat Suku Bunga, Tingkat inflasi, ROE, EPS dan DER.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Harga saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal (bursa). Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu dari tahun 2013 - 2016 pada perusahaan perbankan pada BEI.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*)

adalah Tingkat Suku Bunga (X1), Tingkat inflasi (X2), ROE (X3), EPS (X4) dan DER (X5).

1). Tingkat Suku Bunga (X1)

Tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan loanable funds. Loanable funds yaitu dana yang tersedia untuk dipinjamkan atau yang sering disebut sebagai dana investasi. Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung (Boediono, 1994).

Tingkat suku bunga yang dilakukan dalam penelitian ini adalah suku bunga dengan jangka waktu 12 bulan yang sumbernya berasal dari laporan Bank Indonesia.

2). Tingkat Inflasi (X2)

Menurut Maksu dan earlyanti (2004) Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara terus menerus. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi rendahnya tingkat harga artinya tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi. Inflasi dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus menerus dan saling mempengaruhi. Istilah inflasi juga di gunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan uang yang kadangkala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga.

Tingkat inflasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi yang menggunakan rata-rata Indeks Harga Konsumen

yang dihitung tiap bulan dan sumbernya diperoleh dari laporan Bank Indonesia.

3). *Return On Equity (ROE) (X3)*

ROE (Return On Equity) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relative kecil, sehingga ROE yang dihasilkanpun kecil , begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar. ROE bisa dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4). *Earning Per Share (EPS) (X3)*

EPS merupakan total laba bersih dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar dari masing - masing perusahaan. EPS digunakan untuk mengukur besarnya nilai tiap lembar saham yang dapat menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya. Menurut Jones, (2000:393). EPS dapat dihitung:

$$\text{Earnings Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

5.) *Deb To Equity Ratio(DER) (X5)*

Menurut Harahap (2007) debt to equity ratio adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya

rasio. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. DER dapat dihitung :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Nanang Martono (2011:20), Data Kuantitatif penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Data kuantitatif adalah data numerik yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh. Dengan kata lain data ini berupa angka-angka Data diperoleh dari laporan keuangan yang di publikasikan setiap tahunnya oleh Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut - turut dari tahun 2013-2016.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Data Sekunder, Menurut Wardiyanta (2010:28), “Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga”. Data sekunder

dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan (*annual report*).

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Daftar nama perusahaan perbankan selama periode 2013-2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.
2. Data tingkat suku bunga bank tahun 2013-2016 yang diperoleh dari publikasi Bank Indonesia melalui situs resminya: www.bi.go.id.
3. Data tingkat inflasi (Indeks Harga Konsumen) tahun 2013-2016 yang di peroleh dari publikasi bank Indonesia melalui situs resminya: www.bi.go.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat sumber-sumber data dokumentasi seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* *SPPSS* V.22.0.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan regresi berganda terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data layak untuk diuji analisis regresi berganda. Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS V.22.0*.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2005:110) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi. Jika data berdistribusi normal, maka boleh digunakan analisis parameter dan sebaliknya. Distribusi normal merupakan distribusi teoris dari variabel random yang kontinyu. Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva yang berbentuk simetris. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov Goodness of Fit Test* melalui program SPSS. Penelitian ini menggunakan signifikansi 5%. Data dianggap normal apabila nilai *2 tailed p* tabel out put uji *Kolmogorov Smirnov Goodness of Fit Test* lebih besar dari signifikansi yang digunakan (*2 tailed p* > 0,05).

Jika data berdistribusi tidak normal maka digunakan metode trimming. Salah satu penyebab yang menjadikan data tidak berdistribusi normal adalah karena terdapat beberapa item data yang bersifat *outliers*, yaitu kasus atau data yang memiliki karakteristik unik terlihat sangat berbeda jauh dari observasi - observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel

tinggi atau variabel kombinasi. Untuk mendeteksi outlier dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas zscore, yang memiliki nilai means (rata - rata) sama dengan nol dan standar deviasi sama dengan satu. Setelah data outlier terdeteksi, data tetap dipertahankan jika memang representasi dari populasi yang diteliti, namun data outlier harus dikeluarkan jika tidak menggambarkan observasi dalam populasi.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali,(2005:91) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan korelasi antar variabel bebas (variabel independen) dalam model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2005:105) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansinya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variansinya berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Indikasi ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2005:95) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari nilai dan statistik pada uji *Durbin – Watson* (DW test). Singgih (2001:219) memberikan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Angka DW dibawah 2, berarti terjadi autokorelasi positif.
- 2) Angka DW diantara 2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas +2, berarti terjadi autokorelasi negatif.

Apabila pengujian menunjukkan adanya korelasi, maka cara mengatasinya adalah dengan melakukan prosedur yang tepat sesuai dengan penyebabnya, yaitu dengan mengubah bentuk model asli (yang linear) menjadi bentuk model linear dalam log atau bentuk kuadratik, kemudian menafsir kembali (re-run) regresi untuk menguji statistic-nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Arifin. 2004. **Membaca Saham**. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. **Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10**. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11**. Salemba Empat. Jakarta
- Boediono. 1994. **Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi. Moneter**. LPBFE. Yogyakarta.
- Darmadji dan Fakhrudin. 2006. "*Pasar modal di Indonesia*" **Edisi 2**, Salemba Empat. Jakarta.
- Daryono dan Endah Heni Prasetyowati. 2003. "**Analisis Faktor. – faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham di Indonesia**". Jurnal ekonomi Pembangunan
- Djarwanto PS, Pangestu Subagyo. 1993. **Statistik Induktif**. Yogyakarta: BPFE.
- Eduardus Tandelilin. 2010. **Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama**. BPFE. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS**. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Harahap, 2007. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan edisi Pertama cetakan ketiga**. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Husein, Umar. 2012. **Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis**. Rajawali. Jakarta.
- Jones, Charles P, 2000 investment : **Analysis and Management, Seventh Edition**. John Wiley and Sons, Inc
- Maksum dan Earlyanti. 2004. **Tentang nilai suku bunga domestik terhadap pasar keuangan internasional Ekonomi SMA / MA Kelas XI. Jilid 2**. Piranti Darma Kolakatama. Jakarta.
- Martono, 2011. **Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan Analisis data skunder**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mohamad, Samsul. 2006. **Pasar Modal dan Manajemen Portofolio**. Erlangga. Jakarta.
- Moh. Nazir. Ph.D, 2004. **Metode Penelitian**. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Nopirin 1998. **Ekonomi Moneter Buku I**. BPFE – UGM. Yogyakarta.

- Van Horne, John M. Wachowicz 2013. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 13**. Salemba Empat. Jakarta
- Wardiyanta. 2010. **Metode Penelitian Pariwisata**. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Weston J.F and Brigham E.F, 1994, **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 9 Jilid 2**. Erlangga. Yogyakarta
- Widoatmodjo, Sawidji . 2012. Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.





Tahun 2013

No.	Kode	Nama Perusahaan	SBI	INF	ROE	EPS	DER	HS
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk.d.h Bank Agro Niaga Tbk	6.48	0.07	0.63	4.5	5.12	127
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	6.48	0.07	0.78	2.96	68.77	114
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk	6.48	0.07	0.15	0.36	10.18	717
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	6.48	0.07	0.22	18.51	6.74	10,140
5	BVIC	Bank Victoria International Tbk	6.48	0.07	0.16	6.41	10.66	127
6	BNBA	Bank BumiArta Tbk	6.48	0.07	0.1	2.81	6.17	168
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	6.48	0.07	0.1	2.34	8.49	1,405
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6.48	0.07	0.13	17.61	4.84	5,133
9	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.d.h Bank Shinta Indonesia Tbk	6.48	0.07	0.08	49.13	5.33	240
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	6.48	0.07	0.27	1.94	6.89	8,026
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	6.48	0.07	0.16	1.88	3.1	1,635
12	BMRI	Bank Mandiri Tbk	6.48	0.07	0.21	2.53	6.72	246
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	6.48	0.07	0.14	0.56	10.35	1,252
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	6.48	0.07	0.05	2.86	7.24	-
15	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	6.48	0.07	0.2	0.67	9.06	1,075
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6.48	0.07	0.14	1.26	4.78	401
17	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	6.48	0.07	0.22	91.22	6.03	4,593
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	6.48	0.07	0.12	17.53	7.22	716
19	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk.d.h Bank Harfa	6.48	0.07	0.04	32.01	0.77	-
20	MEGA	Bank Mega Tbk	6.48	0.07	0.09	11.7	9.86	2,025

Tahun 2014

No.	Kode	Nama Perusahaan	SBI	INF	ROE	EPS	DER	HS
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agro Niaga Tbk	7,52	0,06	0,06	690,57	5,18	95
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	7,52	0,06	0,09	2,61	10,54	170
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk	7,52	0,06	0,13	0,26	11,52	702
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	7,52	0,06	0,2	16,74	5,6	13.453
5	BVIC	Bank Victoria International Tbk	7,52	0,06	0,04	1,03	9,48	112
6	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	7,52	0,06	0,05	2,28	4,32	169
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	7,52	7,52	0,06	1,03	6,2	2.234
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	7,52	7,52	0,07	8,16	4,5	3.959
9	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk d.h Bank Shinta Indonesia Tbk	7,52	7,52	0,05	33,66	6,59	408
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	7,52	7,52	0,22	1,4	6,76	11.221
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	7,52	7,52	0,11	1,47	3,16	1.587
12	BMRI	Bank Mandiri Tbk	7,52	7,52	0,18	1,71	6,16	10.152
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	7,52	7,52	0,13	0,39	11,4	1.140
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	7,52	7,52	0,05	2,29	5,52	280
15	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	7,52	7,52	0,18	0,45	9,81	813
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	7,52	7,52	0,14	0,76	5,8	470
17	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	7,52	7,52	0,13	75,02	4,6	3.474
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	7,52	7,52	0,05	11,2	4,94	1.052
19	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk d.h BankHarfa	7,52	7,52	0,05	3,42	0,73	237
20	MEGA	Bank Mega Tbk	7,52	7,52	0,09	0,27	4,92	2.579

Tahun 2015

No.	Kode	Nama Perusahaan	SBI	INF	ROE	EPS	Der	HS
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agro Niaga Tbk	7,52	0,06	0,06	690,57	5,18	95
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	7,52	0,06	0,09	2,61	10,54	170
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk	7,52	0,06	0,13	0,26	11,52	702
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	7,52	0,06	0,2	16,74	5,6	13.453
5	BVIC	Bank Victoria International Tbk	7,52	0,06	0,04	1,03	9,48	112
6	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	7,52	0,06	0,05	2,28	4,32	169
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	7,52	7,52	0,06	1,03	6,2	2.234
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	7,52	7,52	0,07	8,16	4,5	3.959
9	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk d.h Bank Shinta Indonesia Tbk	7,52	7,52	0,05	33,66	6,59	408
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	7,52	7,52	0,22	1,4	6,76	11.221
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	7,52	7,52	0,11	1,47	3,16	1.587
12	BMRI	Bank Mandiri Tbk	7,52	7,52	0,18	1,71	6,16	10.152
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	7,52	7,52	0,13	0,39	11,4	1.140
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	7,52	7,52	0,05	2,29	5,52	280
15	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	7,52	7,52	0,18	0,45	9,81	813
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	7,52	7,52	0,14	0,76	5,8	470
17	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	7,52	7,52	0,13	75,02	4,6	3.474
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	7,52	7,52	0,05	11,2	4,94	1.052
19	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk d.h BankHarfa	7,52	7,52	0,05	3,42	0,73	237
20	MEGA	Bank Mega Tbk	7,52	7,52	0,09	0,27	4,92	2.579

Tahun 2016

No.	Kode	Nama Perusahaan	SBI	INF	ROE	EPS	DER	HS
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agro Niaga Tbk	5,56	0,04	0,05	883,7	4,88	246
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	5,56	0,04	0,07	2,32	9,8	185
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk	5,56	0,04	0,11	0,25	10,05	614
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	5,56	0,04	0,18	16,4	4,97	14.065
5	BVIC	Bank Victoria International Tbk	5,56	0,04	0,04	0,87	8,44	102
6	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	5,56	0,04	0,06	2,86	4,49	194
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	5,56	5,56	0,01	0,11	5,43	1.883
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	5,56	5,56	0,08	8,55	3,79	3.593
9	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk d.h Bank Shinta Indonesia Tbk	5,56	5,56	0,08	61,78	5,97	618
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	5,56	5,56	0,07	1,1	2,95	11.272
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	5,56	5,56	0,1	2,72	5,38	1.551
12	BMRI	Bank Mandiri Tbk	5,56	5,56	0,14	0,42	10,2	10.214
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	5,56	5,56	0,12	0,32	9	1.315
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	5,56	5,56	0,04	1,7	3,89	266
15	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	5,56	5,56	0,12	0,32	9	1.315
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5,56	5,56	0,14	0,73	4,97	504
17	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	5,56	5,56	0,11	80,3	4,33	2.587
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	5,56	5,56	0,07	17,99	4,82	761
19	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk d.h BankHarfa	5,56	5,56	0,02	0,74	0,86	199
20	MEGA	Bank Mega Tbk	5,56	5,56	0,09	0,3	4,75	2.985